

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PBV PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR BEI PERIODE 2019-2021

Fernando<sup>1</sup>, Indra Widjaja<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: fernando.115190061@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: indraw@pps.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 04-02-2023, revisi: 03-04-2023, diterima untuk diterbitkan: 15-06-2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*, (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*, (3) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*, (4) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel pada perusahaan ini adalah 12 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil penelitian adalah: (1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, dibuktikan dengan hasil uji T sebesar 0,961 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. (2) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dibuktikan dengan hasil uji T sebesar 0,420 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. (3) *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, dibuktikan dengan hasil uji T sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. (4) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama mempengaruhi *Price to Book Value*, dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

**Kata Kunci:** *price to book value, current ratio, debt to equity ratio, return on equity*

### ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Effect of CR on PBV, (2) Effect of DER on PBV, (3) Effect of ROE on PBV, (4) Effect of CR, DER, and ROE together for the PBV of Automotive Companies Listed on the IDX for the 2019-2021 period. This research is a comparative causal research. The population in this study are all automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample in this company is 12 companies. The analysis used is quantitative analysis. Data collection with documentation method. The sample collection technique used saturated sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. Before data analysis was carried out, data analysis requirements were first tested including the Normality Test, Multicollinearity Test, and Autocorrelation Test. The results of the study are: (1) CR does not affect PBV, as evidenced by the results of the T test of 0,961 which is greater than the significance level of 0,05. (2) DER does not affect the PBV, as evidenced by the results of the T test of 0,420 which is greater than the significance level of 0,05. (3) ROE affects PBV, as evidenced by the results of the T test of 0,000 which is smaller than significance level of 0,05. (4) CR, DER, and ROE jointly affect PBV, as evidenced by the results of the F test of 0,000 which is smaller than the significance level of 0,05.

**Keywords:** *price to book value, current ratio, debt to equity ratio, return on equity*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Industri otomotif merupakan bisnis yang berkembang pesat di Indonesia belakangan ini. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya daya beli masyarakat dalam negeri untuk kebutuhan transportasi sehari-hari, sehingga produsen mobil berlomba-lomba memproduksi dan meningkatkan kualitas produk. Dan juga dengan bertambahnya jumlah kendaraan di Indonesia merupakan indikasi penjualan mobil di Indonesia.

Oleh sebab itu, dalam rangka memudahkan pengusaha dan masyarakat untuk menarik modal, pemerintah melalui lembaga keuangan menyediakan wadah bagi pengusaha dan pemegang modal yaitu pasar modal. Pasar modal adalah instrumen investasi keuangan jangka panjang yang dapat dibeli dan dijual pada hari pembukaan pasar saham. Hal-hal yang tersedia di pasar modal termasuk saham, obligasi, dll.

Pasar modal memungkinkan bagi perusahaan memperoleh modal dan merupakan sarana investasi bagi mereka yang memiliki uang yang menganggur. Pasar modal juga merupakan tempat yang layak bagi para perusahaan untuk mendapatkan suntikan modal dibandingkan lembaga keuangan lainnya di Indonesia. Menurut (Widjaja, 2011) *Financial Report* (Laporan Keuangan) adalah suatu keterangan mengenai posisi keuangan pada suatu perusahaan yang jangka waktunya adalah selama satu tahun.

Menurut (Astuti dan Sugiharto, 2005), “pasar modal merupakan wahana bagi perusahaan pembiayaan atau bagi perusahaan untuk menghimpun modal dari masyarakat (investor)”. Peran pasar modal dilihat dari sudut pandang ekonomi makro sebagai suatu peluang untuk mengalokasikan modal secara berkualitas.

Menurut (Widjaja *et al.*, 2020) niat untuk menabung adalah keinginan dan keinginan individu untuk menginvestasikan atau menyimpan dana di lembaga keuangan untuk memenuhi di masa depan sehingga keinginan tersebut menjadi kekuatan yang dapat memicu individu untuk memperhatikan kegiatan tanpa paksaan. Kinerja keuangan digunakan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Tujuan usaha dan tingginya keuntungan yang diperoleh usaha menjadi salah satu alasan mengapa investor untuk menanamkan modalnya karena semakin tinggi keuntungan yang diperoleh usaha maka tingkat pengembaliannya juga semakin tinggi. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE).

Rasio lancar (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah rasio utang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan yang membandingkan biaya utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin tinggi leverage struktur modal perusahaan dibandingkan dengan 3 kepemilikan ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2016, h. 204) semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dan semakin kuat posisi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Jika ROE meningkat, berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan pertumbuhan bisnis dengan mengefisienkan penggunaan uang pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) melibatkan

mengetahui dan mengukur seberapa baik perusahaan dapat mengelola modal yang diberikan investornya dengan cara terbaik.

### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* kepada *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
- Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* kepada *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
- Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* kepada *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
- Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif karena adanya hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dikarenakan populasi perusahaan otomotif cenderung kecil. Maka teknik pemilihan sampel yaitu menggunakan metode sampling jenuh. Menurut (Siyoto dan Sodik 2015, h. 66) teknik sampel jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel, hal ini sering terjadi dilakukan apabila jumlah populasi cenderung kecil yaitu kurang dari 30. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 27.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		36	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	1,33036867	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,225	
	<i>Positive</i>	,225	
	<i>Negative</i>	-,169	
<i>Test Statistic</i>		,225	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		,000	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></i>	<i>Sig.</i>	,000	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	,000
		<i>Upper Bound</i>	,001
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</i>			

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria signifikan lebih dari (>) 0,05 sedangkan pada tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig. 0,00 yang

berarti data mengalami masalah normalitas. Maka untuk menormalkan data dilakukan transformasi data menjadi log 10 (LG10). Terdapat 8 data *outlier* akibat perubahan data yang mempunyai nilai ekstrim sehingga data yang tersisa menjadi 28 data.

Tabel 2. Hasil Transformasi Data Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			28
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,000000	
	<i>Std. Deviation</i>	,27899485	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,104	
	<i>Positive</i>	,104	
	<i>Negative</i>	-,065	
<i>Test Statistic</i>			,104
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>			,200 <sup>d</sup>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></i>	<i>Sig.</i>	,599	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	,587
		<i>Upper Bound</i>	,612

*a. Test distribution is Normal.*  
*b. Calculated from data.*  
*c. Lilliefors Significance Correction.*  
*d. This is a lower bound of the true significance.*  
*e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.*

Setelah dilakukan penormalan data hasil uji normalitas terlihat pada tabel 2 bahwa Asymp. Sig. tabel Kolmogorov-Smirnov nilainya sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. lebih besar dari signifikan (>) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal setelah dilakukan transformasi data pada variabel dependen dan variabel independen.

### Uji multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>					
1 ( <i>Constant</i> )	,304	,124		2,458	,022			
<i>Transform X1CR</i>	-,028	,032	-,210	-,889	,383	,695	1,439	
<i>Transform X2DER</i>	,056	,045	,295	1,260	,220	,708	1,412	
<i>Transform x3ROE</i>	,063	,089	,151	,709	,485	,855	1,170	

*a) Dependent Variable: absres1*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa VIF *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) sebesar 1,439 < 10, VIF *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar 1,412 < 10, VIF *Return on Equity* (X<sub>3</sub>) sebesar 1,170 < 10. Hasil uji multikolinearitas bahwa nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan model regresi tidak memiliki masalah

multikolinearitas, yaitu tidak mengalami fenomena multikolinearitas antar variabel bebas sehingga layak untuk dianalisis lanjutan.

### Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,772 <sup>a</sup>	,596	,543	,29666	1,978

a. Predictors: (Constant), Transform\_x3ROE, Transform\_X2DER, Transform\_X1CR

b. Dependent Variable: Transform\_Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai angka D-W tersebut sebesar 1,978. Angka D-W tersebut berada antar -2 dan +2, yang berarti bahwa model regresi tersebut tidak memiliki permasalahan autokorelasi.

### Uji koefisien korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,767 <sup>a</sup>	,588	,537	,29592

a. Predictors: (Constant), Transform\_x3ROE, Transform\_X2DER, Transform\_X1CR

b. Dependent Variable: Transform\_Y

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tabel 5, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* mempunyai korelasi yang kuat terhadap *Price to Book Value*. Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,767 berada pada kategori korelasi kuat antara variabel dependen dengan variabel independen.

### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,767 <sup>a</sup>	,588	,537	,29592

a. Predictors: (Constant), Transform\_x3ROE, Transform\_X2DER, Transform\_X1CR

b. Dependent Variable: Transform\_Y

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 yaitu nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,537 atau 53,7 %. Uji ini menyatakan bahwa secara statistik sebesar 0,537 atau 53,7% variabel dependen (*Price to Book Value*) dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya sebesar 0,463 atau 46,3% dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi penelitian.

## Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,005	3	1,002	11,438	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,102	24	,088		
	Total	5,106	27			

a. Dependent Variable: Transform\_Y  
b. Predictors: (Constant), Transform\_x3ROE, Transform\_X2DER, Transform\_X1CR

Hasil pengujian F disajikan pada tabel 7 yaitu bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji F sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian layak (cocok) untuk digunakan sebagai model penelitian.

## Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	,926		
	Transform_X1 CR	-,003	,056	-,008	-,049	,961
	Transform_X2 DER	,065	,079	,128	,821	,420
	Transform_x3 ROE	,868	,157	,781	5,517	,000

a. Dependent Variable: Transform\_Y

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 8 dapat dinyatakan bahwa hasil yang didapatkan adalah nilai signifikan *Current Ratio* (X1)  $0,961 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hipotesis *Current Ratio* (X1) tidak mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) yang berarti tidak didukung oleh hasil penelitian.

Nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (X2)  $0,420 > 0,05$  berarti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hipotesis *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) yang berarti tidak didukung oleh hasil penelitian. nilai signifikan *Return on Equity* (X3)  $0,000 < 0,05$  berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa hipotesis *Return on Equity* (X3) mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) diterima dan didukung oleh hasil penelitian. Berdasarkan hasil dari tabel 8 maka dapat dinyatakan bahwa:

- a. Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 8 adalah nilai signifikan *Current Ratio* (X1)  $0,961 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hipotesis *Current Ratio* (X1) tidak mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) yang berarti tidak didukung oleh hasil penelitian.

- b. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021  
Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 8 adalah nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (X2)  $0,420 > 0,05$  berarti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hipotesis *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) yang berarti tidak didukung oleh hasil penelitian.
- c. Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021  
Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 8 adalah nilai signifikan *Return on Equity* (X3)  $0,000 < 0,05$  berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa hipotesis *Return on Equity* (X3) mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) diterima dan didukung oleh hasil penelitian.
- d. Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021  
Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 7 adalah nilai signifikan *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3) secara bersama-sama sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa hipotesis *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3) secara bersama-sama mempengaruhi *Price to Book Value* (Y) diterima dan didukung oleh hasil penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value***

Berdasarkan hasil *software* SPSS 27.0 dilakukan uji T yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki signifikansi (sig.) sebesar 0,961. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Penelitian ini selaras dengan jurnal (Hasa Amalika & Sasongko, 2021)

### **Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value***

Berdasarkan hasil *software* SPSS 27.0 dilakukan uji T yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki signifikansi (sig.) sebesar 0,420. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Penelitian ini selaras dengan jurnal (Janice & Toni, 2020).

### **Pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value***

Berdasarkan hasil *software* SPSS 27.0 dilakukan uji T yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* memiliki signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Penelitian ini selaras dengan jurnal (Janice & Toni, 2020).

### **Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara bersama-sama terhadap *price to book value***

Berdasarkan hasil *software* SPSS 27.0 dilakukan uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dalam uji F sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan yaitu “Terdapat pengaruh secara bersama-sama *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021”.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini terlihat melalui hasil uji-t sebesar 0,961 yang lebih tinggi daripada taraf signifikansi (0,05). Ini berarti bahwa semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah *Price to Book Value*. Hipotesis pertama mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 tidak didukung oleh hasil penelitian.
- b. *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini terlihat melalui hasil uji-t sebesar 0,420 yang lebih tinggi daripada taraf signifikansi (0,05). Artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin rendah *Price to Book Value*. Hipotesis kedua adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 tidak didukung oleh hasil penelitian.
- c. *Return on Equity* mempengaruhi *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini terlihat melalui hasil uji-t sebesar 0,000 yang lebih rendah daripada taraf signifikansi (0,05). Ini berarti bahwa semakin tinggi *Return on Equity*, semakin tinggi pula *Price to Book Value*. Hipotesis ketiga adanya pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 didukung oleh hasil penelitian.
- d. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama mempengaruhi *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 0,000 yang lebih rendah daripada taraf signifikansi (0,05). Oleh karena itu, hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 didukung oleh hasil penelitian.

## **REFERENSI**

- Astuti, D. & Sugiharto, T. (2005). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal pada Perusahaan Industri Plastics and Packaging yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Studi Kasus (1999-2003). *Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*, E251-E260.
- Hasa Amalika, A., & Sasongko, Mz. (2021). Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Konsumer Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

- Janice, J. & Toni, N. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(1), 494–510. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.799>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Cet. 9).
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Widjaja, I. (2011). Dampak Ukuran Degree of Financial Leverage, Sales Growth dan Size Growth terhadap Return Harga Saham. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 11(2), 126-139. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v11i2.1098>
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The Effects of Financial Literacy and Subjective Norms on Saving Behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635-3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>